

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dari 5 artikel penelitian dapat disimpulkan yaitu :

1. Hasil validasi metode pada artikel 1, 3, dan 5 linieritas Rhodamin B diperoleh nilai r^2 mendekati 1, parameter presisi sesuai dengan syarat keberterimaan yaitu nilai koefisien variasi (KV) $< 2\%$ menandakan metode yang digunakan memenuhi persyaratan. Artikel 4 berdasarkan data yang telah didapatkan nilai presisi 3,34% - 18,92% dan akurasi 117,53% - 176,02% nilai yang didapatkan tidak memenuhi persyaratan dikarenakan syarat keberterimaan nilai presisi $< 2\%$ dan nilai keberterimaan akurasi 97,0%-103,0%, sehingga belum valid jika digunakan untuk uji kuantifikasi
2. Artikel 3 dengan hasil identifikasi sampel perona mata pada semua sampel ditemukan adanya kadar Rhodamin dan kadar paling besar pada perona mata A sebesar 776,98 mg/Kg dan sampel lipstik ditemukan adanya kadar Rhodamin B sebesar 4,23 mg/Kg. Artikel 5 analisis kuantitatif dengan hasil semua sampel *eye shadow* mengandung Rhodamin B dengan kadar yang paling tinggi sebesar 3,27 $\mu\text{g/ml}$ terdapat pada sampel 4, sampel pemerah pipi yang mengandung Rhodamin B terdapat pada sampel A, B dan C dengan kadar yang tinggi 1,7 $\mu\text{g/ml}$.

B. Saran

1. Disarankan agar peneliti menggunakan menggunakan 1 jenis metode analisis sehingga peneliti memperoleh hasil yang maksimal dan menggunakan artikel yang mempunyai data lengkap.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar dilakukan identifikasi tidak hanya pada Rhodamin B saja melainkan pewarna sintesis lainnya.
3. Dan disarankan untuk uji validasinya lengkap agar bisa membandingkan atau menyimpulkan dari keseluruhan parameter.